

KEMENAG BANTUL LUNCURKAN 'GERTAK DIRI'

Potensi Zakat Belum Tergarap Optimal

BANTUL (KR) - Potensi zakat di Kabupaten Bantul yang mencapai Rp 18 miliar, belum tergarap optimal. Sejauh ini dalam setahun masih dikisaran Rp 6-7 miliar. Salah satu pemicunya ialah kesadaran masyarakat untuk berzakat perlu ditingkatkan.

"Insya Allah kalau masyarakat sudah paham kemudian akan bergerak untuk berzakat. Karena potensi zakat khususnya di Bantul sekitar Rp 18 miliar. Tapi sekarang baru terkumpul sekitar Rp 6 miliar. Mudah-mudahan dengan pengurus Baznas yang baru bisa mengoptimalkan pengumpulan dan juga pemberdayaan zakat di Kabupaten Bantul,"

ujar Kepala Kankemenag Bantul H Aidi Johansyah SAg MM, di sela launching Gerakan Wanita Wakaf Inisiasi Mandiri (Gertak Diri) bersama Penyuluh Agama Islam Kabupaten Bantul di Tembi Timbulharjo Sewon Bantul, Senin (18/7).

Dijelaskan, banyak faktor sehingga pengumpulan zakat selama belum optimal. Salah satunya ke-



KR-Sukro Riyadi

Salah satu perwakilan warga menyerahkan wakaf.

sadaran berzakat. Oleh karena itu, lahirnya program 'Gertak Diri' bersama Penyuluh Agama

Islam menjadi spirit dalam rangka membangun

gerakan cinta wakaf dan cinta zakat.

"Program 'Gertak Diri' ini hanya salah satu bagian gerakan cinta wakaf, cinta zakat. Saya tentu sangat mengapresiasi bapak Masquri yang menginisiasi," ujarnya.

Sementara Penyuluh Agama Islam dari KUA Sewon sekaligus wakil Bantul dalam lomba penyuluh teladan DIY, Masquri SAg, mengatakan program 'Gertak Diri' sebagai salah satu cara mendorong masyarakat untuk mewakafkan hartanya. Sehingga perlu dikembangkan potensi yang besar salah satunya dari

wakaf.

"Ini kita kembangkan lewat suatu gerakan yaitu gerakan wanita wakaf inisiasi mandiri yang kita laksanakan di majelis-majelis taklim. Sebagian besar Majelis Taklim di Bantul dan juga mungkin di DIY itu sebagian besar itu wanita. Makanya kita masuk lewat penyuluh agama yang menjadi garda terdepan dalam kita mensosialisasikan untuk berwakaf," ujarnya.

Dijelaskan, wakaf itu tidak harus menunggu kaya dan tidak harus tanah. "Kita bisa berwakaf lewat uang tunai," ujarnya.

(Roy)-d

BANGKITKAN PEREKONOMIAN

Koperasi Bersinergitas dengan Pemerintah

BANTUL (KR) - Perkembangan perekonomian sebuah daerah dapat terlihat dari peran koperasi yang berjalan baik di tengah masyarakat. Sinergitas antara koperasi dan pemerintah daerah perlu dijalin bukan hanya dalam hal pembinaannya saja, tapi juga mendukung pengembangan koperasi.

Hal tersebut dikemukakan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslihi ketika membuka Rapat Kerja Daerah Dewan Koperasi Indonesia Daerah (Rakerda Dekopinda) Kabupaten Bantul di Aula Perpustakaan Daerah (Perpusda) Bantul, Senin (18/7).

Rakerda dihadiri Kepala Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Bantul Drs Agus Sulistiyanto MM dan Ketua Dekopinda DIY, Ir H Syahbenol Hasibuan MBA.

"Saya berharap sinergitas koperasi dengan Pemkab Bantul akan dapat membangkitkan perekonomian di Kabupaten Bantul melalui koperasi, utamanya pada masa pemulihan ekonomi setelah terdampak pandemi Covid-19," ungkapnya.

Menurut Bupati, agar pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama tidak

hanya yang atas saja berkembang, tapi yang bawah juga harus bisa naik dan berkembang. Untuk itu salah satunya adalah pemberdayaan koperasi. Karena koperasi jelas merupakan satu kekuatan ekonomi dari institusi ekonomi yang dasarnya kekeluargaan dan gotong royong dan pasti dimiliki oleh orang banyak.

Sementara Ketua Dekopinda Bantul, H Bibit Rustanto SH, mengatakan kedepan, koperasi bersama Pemerintah Kabupaten Bantul harus bisa membangkitkan kembali perekonomian daerah, khususnya di Kabupaten Bantul, sebagai bentuk pengembangan amanah dan sebagai soko guru perekonomian nasional.

Terkait dengan pengembangan koperasi di Bantul, sampai saat ini atau tahun 2022 ini jumlah koperasi yang terdaftar di Dekopinda Bantul ada 356 koperasi. Sedangkan jumlah anggotanya mencapai 128.000 lebih. Dari jumlah anggota tersebut sebagian besar sebagai pelaku UMKM dan masyarakat pedesaan. Aset yang dimiliki sekitar Rp 642 miliar yang dari modal mandiri Rp 331 miliar. (Jdm)-d



KR-Judiman

Bupati Bantul membuka Rakerda Dekopinda.

MILAD MI MUHAMMADIYAH JOGONALAN

Berani Bersaing Secara Kualitas dan Kuantitas

BANTUL (KR) - Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Jogonalan Kasihan Bantul, menggelar pentas seni dan memberikan surat penghargaan kepada keluarga para pendiri MI Muhammadiyah Jogonalan, serta bakti sosial membagi sembako untuk warga dhuafa. Kegiatan yang digelar di

madrasah setempat dalam rangka menyambut Milad ke-38 MIN Muhammadiyah Bantul, Senin (18/7).

Hadir dalam kegiatan tersebut wakil dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul H Sunarto, Kasi Kelembagaan Kanwil Kemenag DIY H

Fahrudin SAg, dari Lazis Unisia Faturahman MPd.

Menurut Sunarto, perkembangan madrasah termasuk MI dan MTs di Bantul cukup bagus dibandingkan dengan kabupaten lainnya di DIY dan di Bantul masih terbuka kesempatan untuk mendirikan madrasah.

"Madrasah harus berani bersaing dalam kuantitas dan kualitas, karena saat ini banyak orangtua memilih menyekolahkan anaknya di sekolah yang ada pendidikan dasar akhlak. Terutama pendidikan agama, sebagai pendidikan dasar anak dalam perkembangan akhlak. Karena itu madrasah harus berani berlomba untuk kemajuan madrasah sendiri," paparnya.

Sedangkan H Fahrudin SAg dari Kanwil Kemenag

DIY, memaparkan dalam perkembangan madrasah di DIY, pada tahun pelajaran 2022-2023 ini Kanwil Kemenag DIY telah membuka atau memberikan izin operasi 29 lembaga lagi meliputi RA, MI, MTs maupun MA tersebar di wilayah DIY. Sebagian dari lembaga tersebut didirikan oleh pimpinan Muhammadiyah setempat.

Sementara Kepala MI Muhammadiyah Jogonalan, Siti Rohmawati SPdI, melaporkan MI Muhammadiyah Jogonalan didirikan 16 Juli 1984 awalnya untuk menampung calon siswa yang sudah selesai dari TKABA. Secara bertahap, dengan menempati tanah wakaf dan dana bantuan Pemkab Bantul dan Lazis Unisia, MI Muhammadiyah Jogonalan bisa terwujud. (Jdm)-d



KR-Judiman

Kepala MI Jogonalan menyerahkan penghargaan kepada keluarga pendiri MI.

DUKUNGAN PADA GANJAR KIAN SULIT DIBENDUNG

Ketua SGI: Partai Tak Mencalonkan, Itu Aneh

BANTUL (KR) - Kontestasi Pilpres akan dihelat tahun 2024, namun dukungan rakyat terhadap Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, agar ambil bagian dalam Pilpres kian sulit dibendung. Seperti dilakukan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Seknes Ganjar Indonesia (SGI) Kabupaten Bantul, Minggu (17/7). Dipusatkan di Taman Benteng Mataram Kedaton Pleret, masyarakat dari berbagai elemen sekuat tenaga deklarasi mendukung Ganjar.

"Seknas Ganjar Indonesia Kabupaten Bantul akan menggiring, mengajak masyarakat, para simpatisan Bapak Ganjar Pranowo untuk mendukung nanti menjadi Capres di Pilpres 2024 dan

terpilih menjadi presiden," ujar Ketua DPC SGI Kabupaten Bantul, H Hendro Pleret, sekaligus inisiator program di sela deklarasi.

Menurutnya, pertimbangan mendukung Ganjar sampai rela merogoh kocek sendiri cukup sederhana. "Pak Ganjar itu

orangnya biasa sederhana, orang yang prasojo. Orang yang dari milenial dari kaum intelektual semua mengenal Pak Ganjar," ujarnya. Selain itu, bisa dilihat setiap hari di media dari Aceh sampai Papua dari semua suku-suku menerima figur Ganjar

Pranowo.

"Kami akan berusaha sekuat tenaga, lahir dan batin dalam mendorong Pak Ganjar Pranowo sebagai Capres 2024. Tidak perlu diragukan lagi track record beliau. Sehingga jika ada partai yang tidak mencalonkannya, sangat aneh," ujarnya.

Hendro dengan tegas mengatakan jika dalam menjalankan program SGI Kabupaten Bantul dibiayai sendiri. "Saya orang yang paling nekat, coba tanya apakah ada dana yang mengalir ke saya, enggak ada. Tapi karena saya itu senang dengan Pak Ganjar, suka dengan kinerja Pak Ganjar sehingga saya pun tidak keberatan mengadakan acara ini," ujarnya. (Roy)-d



KR-Sukro Riyadi

Prosesi dukungan Ganjar Pranowo dalam Pilpres 2024.

LINMTARA KEMBALI DIGELAR

Perkuat Ekosistem Musik Tradisional

BANTUL (KR) - Ajang Lomba Inovasi Musik Nusantara (Linmtara) tahun 2022 kembali digelar. Perhelatan tersebut merupakan kompetisi musik nusantara untuk mendorong generasi muda semakin mencintai kekayaan budaya musik tradisi di Indonesia. Program tersebut diselenggarakan Direktorat Perfilman, Musik, dan Media

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) RI kerja sama dengan Yayasan Atma Nusantara Jati (Atsanti).

Ketua Panitia Linmtara 2022, Setyawan Jayantoro (SJ), didampingi Ketua Yayasan Atsanti, Nilo Wardhani, mengatakan ajang tersebut orientasinya merepresentasikan spirit pelestarian dalam menjawab tuntutan dan tantangan global dengan identitas keberagaman musik tradisi di Indonesia.

"Merujuk data, dalam perhelatan

Linmtara tahun lalu terdapat 242 kelompok dari 29 provinsi dan 120 kota/kabupaten. Pencapaian tersebut jadi representasi antusiasme masyarakat dalam berkontribusi mengembangkan inovasi musik tradisi nusantara," ujarnya.

SJ optimis, Linmtara bakal jadi tren di kalangan generasi muda musik nusantara dalam mengapresiasi kekayaan musik tradisi Indonesia melalui ajang kompetisi mendidik. Nantinya 10 karya terbaik akan unjuk gigi dalam panggung Closing Program Linmtara 2022 di Candi Borobudur 10 Oktober 2022 mendatang.

Sementara Ketua Yayasan Atsanti, Nilo Wardhani, menambahkan eksistensi program Linmtara harus bisa menggalang nilai-nilai spiritualitas budaya nusantara yang tercermin dari musik tradisi. Ajang Linmtara bisa dimanfaatkan generasi muda mengaktualisasikan kekayaan dan keberagaman musik tradisi nusantara. (Roy)-d

Karawitan Jadi Ekskul MAN 4 Bantul

BANTUL (KR) - MAN 4 Bantul menjadikan seni karawitan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Para siswa kelas X dan XI berlatih setiap Rabu usai pelajaran. Sabtu (16/7) lalu tim karawitan yang bernama 'Unggul Budoyo' itu tampil pada pembukaan Pelatihan Menulis Ilmiah yang diselenggarakan Kanwil Kemenag DIY di aula madrasah.

Kepala MAN 4 Bantul, Singgih Sampurno, mengatakan belum banyak madrasah di DIY yang menjadikan seni karawi-



KR-Istimewa

Tim karawitan tampil pada pembukaan Pelatihan Menulis Ilmiah.

tan sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

"MAN 4 Bantul berkepentingan melestarikan se-

ni musik Jawa ini yang telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya dunia tak benda," katanya. (No)-d

Dislutkan DIY Gelar Festival Penyus Pesisir

BANTUL (KR) - Untuk menanamkan kesadaran generasi muda dan pramuka untuk menjaga lingkungan perairan, melestarikan biota penyus sekaligus menumbuhkan rasa cinta bahari, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY menyelenggarakan Festival Penyus Pesisir di Pantai Pelangi Padukuhan Grogol IX, Parangtritis Kretek Bantul, Minggu (17/7).

Festival Penyus Pesisir dihadiri GKR Mangkubumi selaku Ketua Kwarda DIY, Ir Bayu Mukti Sasongka MSI (Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY), Dwi Wahyu B Spd MSI (Anggota DPRD DIY Komisi B), Kapolres Bantul, Kolonel Laut Damayanti SH MM CHRMP (Komandan LANAL DIY) dan Suadi SPI MAgR Sc PhD (UGM). Hadir pula Kak Duta dari Kapal Pemuda Nusantara, jajaran Kepala OPD DIY, tamu dari New Caledonia Mr Michael serta jajaran pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan DIY.

Festival Penyus Pesisir merupakan program Sub Kegiatan Pengembangan Budaya Bahari dalam rangka upaya pelestarian penyus maupun pengenalan konservasi perlindungan satwa penyus kepada generasi muda dan pramuka.

Bayu Mukti Sasongka me-



KR-Istimewa

GKR Mangkubumi bersama jajaran pejabat, narasumber dan peserta Festival Penyus Pesisir.

ngatakan, melalui festival bertema 'Pramuka Istimewa: Lestarikan Penyus Selamatkan Pesisir' diharapkan pramuka dan generasi muda di DIY dapat menanamkan nilai-nilai cinta tanah air melalui kepedulian, pelestarian lingkungan habitat penelusur penyus dan biota penyus itu sendiri. "Sehingga keberadaan penyus sebagai salah satu habitat terbesar di laut menjadi lestari," tegas Bayu Mukti.

GKR Mangkubumi selaku Ketua Kwarda DIY dalam sambutannya mengatakan, kegiatan pramuka saka bahari memiliki program kegiatan kampanye yang memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Ia juga mengajak masyarakat untuk menjaga potensi biota penyus serta mempromosikan hasil

dari kelautan DIY.

Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan seminar mengenai pengenalan konservasi penyus bagi generasi muda yang diikuti Satuan Karya Pramuka Bahari Kabupaten Kulonprogo, Gunungkidul, Bantul serta Penggiat Konservasi di tiga kabupaten tersebut.

Di akhir acara, para peserta bersama-sama melepasliarkan sedikitnya 200 tukik yang sudah dipelihara kurang lebih 40 hari. Festival Penyus Pesisir dimulai dari pagi hingga sore hari dengan berbagai kegiatan menarik di antaranya Alih Teknologi Informasi (ATI) gemar ikan berupa cooking class, seminar pengenalan konservasi penyus, pertunjukan kesenian dan pameran. (Sal)-d